

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini berjudul tentang “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022”. Penelitian ini menggunakan penelitian terdahulu sebagai acuan data yang telah diolah sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

2.1.1 Ramadhani dan Zannati (2018)

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap harga saham. Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan regresi data panel. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa solvabilitas diukur dengan DER berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

Terdapat persamaan antara penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian terdahulu antara lain yaitu:

1. Terdapat variabel bebas yang sama yaitu variabel solvabilitas yang menggunakan pengukuran DER.
2. Variabel terikat yang digunakan adalah harga saham.
3. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda (*Multiple Regression Analysis*).

Perbedaan yang terdapat pada penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penggunaan variabel bebas lainnya adalah profitabilitas, selain itu sampel yang digunakan dalam penelitian sebelumnya yaitu perusahaan manufaktur.

2.1.2 Mo'o et al (2018)

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal, kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen terhadap harga saham. Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sub sektor *food and baverage* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa struktur modal diukur dengan DER berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

Berikut ini adalah persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

1. Salah satu variabel bebas yang digunakan adalah struktur modal yang diukur dengan DER.
2. Variabel terikat yang digunakan adalah harga saham.
3. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda.

Perbedaan yang terdapat pada penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas lainnya yaitu kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen.
2. Sampel menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor *food and baverages*.

2.1.3 Pongkorung *et al* (2018)

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh profitabilitas dan struktur kepemilikan terhadap harga saham. Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan industri keuangan non bank dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa struktur kepemilikan diukur dengan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Terdapat persamaan antara penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu antara lain yaitu:

1. Variabel bebas struktur kepemilikan diukur dengan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.
2. Variabel terikat yang digunakan yaitu harga saham.
3. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Adapun perbedaan yang terdapat pada penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas lainnya yaitu profitabilitas.
2. Sampel yang digunakan adalah perusahaan industri keuangan non-bank.

2.1.4 Ardiansyah *et al*. (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas dan struktur modal terhadap harga saham. Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan *food and baverage*. Teknik analisis data menggunakan regresi

data panel. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Berikut ini adalah persamaan antara penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

1. Salah satu variabel bebas yang digunakan adalah struktur modal yang diukur menggunakan DER.
2. Variabel terikat yang digunakan adalah harga saham.

Adapun perbedaan antara penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas lainnya yaitu kebijakan dividen dan profitabilitas.
2. Sampel penelitian menggunakan perusahaan *food and beverages*.
3. Teknik analisis data menggunakan regresi data panel.

2.1.5 Sulthon dan Triyonowati (2020)

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh profitabilitas, struktur modal dan kebijakan dividen terhadap harga saham. Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan *retail trade* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa struktur modal diukur dengan DER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Terdapat persamaan antara penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas yang digunakan adalah struktur modal yang diukur dengan DER.

2. Variabel terikat yang digunakan adalah harga saham.
3. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda (*Multiple Regression Analysis*).

Berikut ini adalah perbedaan antara penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu antara lain:

1. Penggunaan variabel bebas lainnya yaitu profitabilitas dan kebijakan dividen.
2. Sampel penelitian menggunakan perusahaan *retail trade*.

2.1.6 Samudra dan Ardini (2020)

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh struktur modal, kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap harga saham. Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan *food and baverage* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa struktur modal diukur dengan DER berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Persamaan antara penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas yang digunakan yaitu struktur modal diukur dengan DER dan ukuran perusahaan.
2. Variabel terikat yang digunakan adalah harga saham.
3. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda.

Berikut ini adalah perbedaan antara penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Variabel bebas lainnya yaitu kinerja keuangan.
2. Sampel penelitian menggunakan perusahaan *food and beverages*.

2.1.7 Andriyani dan Sari (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap harga saham. Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur dengan menggunakan teknik pengambilan sample *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Terdapat persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Salah satu variabel bebas menggunakan ukuran perusahaan.
2. Variabel terikat yang digunakan adalah harga saham.
3. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda.

Perbedaan antara penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

1. Variabel bebas lainnya yaitu profitabilitas.
2. Sampel penelitian menggunakan perusahaan manufaktur.

2.1.8 Angeline et al (2020)

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham. Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

Persamaan antara penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan variabel bebas yaitu likuiditas dan ukuran perusahaan.
2. Variabel terikat menggunakan harga saham.
3. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda.

Terdapat perbedaan antara penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas lainnya yaitu profitabilitas.
2. Sampel penelitian menggunakan perusahaan tambang.

2.1.9 Nurkholifah dan Kharisma (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *cash ratio* terhadap harga saham. Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan *consumer goods*. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *cash ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas yaitu *cash ratio* (likuiditas).
2. Variabel terikat yang digunakan yaitu harga saham.

Terdapat perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu antara lain:

1. Sampel penelitian menggunakan perusahaan *consumer goods*.
2. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana.

2.1.10 Rahayu dan Triyonowati (2021)

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham. Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan LQ45 dengan menggunakan teknik. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa solvabilitas diukur dengan DER berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

Berikut ini adalah persamaan antara penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

1. Variabel bebas yang digunakan adalah solvabilitas diukur dengan DER.
2. Variabel terikat menggunakan harga saham.
3. Teknik yang digunakan yaitu regresi linier berganda.
4. Sampel penelitian menggunakan perusahaan LQ-45

Adapun perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah variabel bebas lainnya yaitu profitabilitas dan likuiditas.

2.1.11 Rahayu dan Yani (2021)

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh perubahan tarif pajak penghasilan, struktur modal dan kebijakan dividen terhadap harga saham. Sampel penelitian

yang digunakan adalah perusahaan *food and baverage* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa struktur modal diukur dengan DER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Berikut ini adalah persamaan antara penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas menggunakan struktur modal.
2. Harga saham digunakan sebagai variabel terikat.
3. Metode teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda.

Adapun perbedaan antara penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas lainnya yaitu perubahan tarif pajak penghasilan dan kebijakan dividen.
2. Sampel penelitian menggunakan perusahaan *food and beverages*.

2.1.12 Marbun dan Malau (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap harga saham. Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa struktur modal diukur dengan DER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Adapun persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas yang digunakan adalah struktur modal.

2. Harga saham sebagai variabel terikat.
3. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah regresi linier berganda.

Berikut ini adalah perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

1. Variabel bebas lainnya yaitu profitabilitas.
2. Sampel penelitian yaitu perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga.

2.1.17 Khalifah dan Nurulrahmatiah (2022)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga. Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan farmasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah likuiditas diukur dengan *cash ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Berikut ini persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas yang digunakan adalah likuiditas
2. Harga saham sebagai variabel terikat.
3. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah regresi linier berganda.

Berikut ini adalah perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

1. Variabel bebas lainnya yaitu profitabilitas.

2. Sampel penelitian yaitu perusahaan farmasi.



Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	Mo'o <i>et al</i> (2018)	Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016)	DV: Harga Saham IV: Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen.	Perusahaan Manufaktur Subsektor <i>Food and Beverages</i> .	Regresi Linier Berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Struktur Modal (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. - Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. - Kebijakan Dividen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham.
2	Pongkorung <i>et al</i> (2018)	Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Harga Saham Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016	DV: Harga Saham IV: Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan	Perusahaan Industri Keuangan Non Bank	Regresi Linier Berganda (<i>Purposive Sampling</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. - Kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

						<ul style="list-style-type: none"> - Kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. - Komposisi komisaris independen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. - Profitabilitas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komposisi komisaris independen secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3	Ramadhani dan Zannati (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Harga Saham	DV: Harga Saham. IV: Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas	Perusahaan Manufaktur	Regresi Data Panel	<ul style="list-style-type: none"> - Profitabilitas (NPM) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. - Likuiditas (Current) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham - Solvabilitas (DER)

						berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.
4	Andriyani dan Sari (2020)	Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	DV: Harga Saham IV: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas	Perusahaan Manufaktur	Regresi Linier Berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Ukuran Perusahaan (Size) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. - Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. - Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
5	Angeline <i>et al</i> (2020)	The Effect of Liquidity, Leverage, Profitability and Company Size on Stock Prices in Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in the Period of 2013-2017	DV: Harga Saham IV: Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan	Perusahaan Tambang	Regresi Linier Berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham - Leverage berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham - Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham

						<ul style="list-style-type: none"> - Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.
6	Ardiansyah <i>et al</i> (2020)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham.	DV: Harga Saham IV: Kebijakan dividen, Profitabilitas. Struktur Modal.	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> .	Regresi Data Panel	<ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. - Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. - Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
7	Nurkholifah dan Kharisma (2020)	Pengaruh Cash Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Consumer Goods yang Tercatat di BEI Periode Tahun 2013– 2017	DV: Harga Saham IV: <i>Cash Ratio</i>	Perusahaan <i>Consumer Goods</i>	Regresi Linier Sederhana	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Cash Ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
8	Samudra dan Ardini (2020)	Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham	DV: Harga Saham IV: Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan.	Perusahaan <i>Food and Beverages</i>	Regresi Linier Berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Struktur Modal (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham - Kinerja Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap

						<p>harga saham.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ukuran Perusahaan (Size) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
9	Sulthon dan Triyonowati (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham	DV: Harga Saham IV: Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen.	Perusahaan <i>Retail Trade</i>	Regresi Linier Berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. - Struktur Modal (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. - Kebijakan dividen berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.
10	Marbun dan Maalau (2021)	Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	DV: Harga Saham IV: Struktur Modal, Profitabilitas	Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga	Regresi Linier Berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Struktur Modal (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. - Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.
11	Rahayu dan Triyonowati (2021)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas	DV: Harga Saham IV: Likuiditas, Profitabilitas,	Perusahaan LQ-45	Regresi Linier Berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Likuiditas (Current) berpengaruh positif signifikan terhadap

		Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ-45	Solvabilitas			<p>harga saham.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. - Solvabilitas (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.
12	Rahayu dan Yani (2021)	Pengaruh Perubahan Tarif Pajak Penghasilan, Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham	DV: Harga Saham IV: Perubahan Tarif Pajak Penghasilan, Struktur Modal, Kebijakan Dividen	Perusahaan <i>Food and Beverages</i>	Regresi Linier Berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Perubahan Tarif PPh berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham - Struktur modal (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. - Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham.
13	Khalifah dan Nurulrahmatiah (2022)	Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI	DV: Harga Saham IV: Likuiditas dan Profitabilitas	Perusahaan farmasi	Regresi Linier Berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Likuiditas diukur dengan <i>current ratio</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham. - Likuiditas diukur dengan <i>cash ratio</i> berpengaruh negatif

							<ul style="list-style-type: none">- signifikan terhadap harga saham- EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.- NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.- <i>Current ratio</i>, <i>cash ratio</i>, EPS dan NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
--	--	--	--	--	--	--	---

2.2 Landasan Teori

Berikut ini merupakan teori-teori yang digunakan sebagai rujukan dalam penyusunan penelitian:

2.2.1 Teori *Signal*

Teori yang digunakan untuk memahami suatu tindakan oleh pihak manajemen dalam menyampaikan informasi kepada investor yang pada akhirnya dapat mengubah keputusan investor dalam melihat kondisi perusahaan (Suganda, 2018). Pihak manajemen menyampaikan informasi dalam bentuk laporan keuangan tahunan berdasarkan rasio-rasio keuangan, dari laporan keuangan tersebut yang dapat memberikan sinyal kepada investor untuk melakukan pembelian atau penjualan saham perusahaan. Menurut Spence (1973) mengemukakan bahwa isyarat atau *signal* memberikan suatu sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima.

2.2.2 Teori *Trade Off*

Menurut Sibuea (2012) dalam Sukmayanti dan Triaryati (2018) teori *trade off* merupakan teori yang menjelaskan keseimbangan antara manfaat dan pengorbanan yang ditimbulkan dari akibat penggunaan hutang. Penggunaan hutang dalam sumber pendanaan mempunyai manfaat seperti dapat mengurangi jumlah pembayaran pajak karena beban bunga tetap yang ditimbulkan dari hutang, berbeda dengan pembayaran dividen yang tidak dapat mengurangi pembayaran pajak.

2.2.3 Teori *Agency*

Jensen dan Meckling (1976) dalam Destriana (2015) menyatakan suatu teori yang mengemukakan bahwa, pemisahan antara pemilik (prinsipal) dan pengelola (agen) suatu perusahaan dapat menimbulkan masalah keagenan (*agency problem*). *Agency problem* yang dimaksud antara lain adalah terjadinya informasi yang asimetri (tidak sama) antara yang dimiliki oleh pemilik dan pengelola. Inti dari hubungan keagenan adalah adanya pemisahan antara kepemilikan (*principal/investor*) dan pengendalian (*agent/manajer*).

2.2.4 Teori *Economic of Scale*

Teori *economic of scale* atau teori skala ekonomi menurut Pindyck dan Rubinfeld (2009) merupakan teori yang mendasari terkait turunnya biaya produksi per unit yang terjadi bersamaan dengan meningkatnya jumlah produksi atau dapat diartikan bahwa perusahaan dapat memperoleh keuntungan lebih dari kegiatan melipatgandakan jumlah produksi dengan biaya yang rendah.

2.2.5 Harga Saham

Jogiyanto (2014) mengemukakan bahwa harga saham merupakan harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Apabila permintaan suatu saham cenderung tinggi maka harga saham akan mengalami peningkatan, sebaliknya apabila penawaran saham tinggi maka harga saham mengalami penurunan. Pada penelitian ini harga saham yang digunakan adalah harga saham ketika penutupan akhir periode. Pengukuran harga saham dapat dilakukan dengan dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = \text{Closing Price} \dots \dots \dots (1)$$

2.2.6 Struktur Modal

Menurut Rahmiati *et al* (2015) struktur modal bauran atau proporsi pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh hutang, ekuitas saham preferen dan saham biasa. Menurut Brigham, E (2013) menyatakan bahwa hutang memiliki kelemahan, penggunaan hutang dalam jumlah besar dapat menimbulkan resiko bagi perusahaan yang meningkatkan biaya dari hutang maupun ekuitasnya. Struktur modal pada penelitian ini diukur menggunakan DER karena bertujuan untuk mengetahui sumber pendanaan perusahaan berasal dari pendanaan internal atau eksternal dengan perbandingan total hutang dengan total modal yang dimiliki perusahaan. Adapun struktur modal dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\% \dots\dots\dots (2)$$

2.2.7 Likuiditas

Cash ratio menurut (Kasmir, 2012) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang. Likuiditas dalam penelitian ini hanya diukur menggunakan *cash ratio* dikarenakan apabila likuiditas diukur juga dengan *current ratio* dikhawatirkan terjadi indikasi multikolinieritas. Berikut ini rumus yang digunakan untuk mengukur likuiditas

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \dots\dots\dots (3)$$

2.2.8 Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan merupakan komposisi persentase kepemilikan suatu perusahaan oleh beberapa pihak investor baik dari pihak manajemen (kepemilikan manajerial) maupun pihak institusi (kepemilikan institusional). Menurut

Pongkorung *et al* (2018) kepemilikan manajerial adalah jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang dikelola. Sedangkan menurut Pongkorung *et al* (2018) menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki peranan yang sangat penting dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara manajer dengan pemegang saham. Berikut ini rumus yang digunakan untuk mengukur struktur kepemilikan:

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\% \quad (4)$$

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\% \dots\dots\dots (5)$$

2.2.9 Ukuran Perusahaan

Besar atau kecilnya suatu perusahaan terlihat dari berapa banyak total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi total aset yang dimiliki perusahaan maka investor akan semakin tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut. Sebaliknya, semakin kecil total aset perusahaan maka investor cenderung tidak tertarik membeli saham perusahaan tersebut. Menurut Samudra & Ardini (2020) semakin banyak total aset maka semakin banyak perputaran uang, dan semakin besar kapitalisasi pasar semakin besar pula perusahaan dikenal dalam masyarakat. Berikut ini rumus yang digunakan untuk mengukur ukuran suatu perusahaan:

$$Size = \text{Ln. (Total Aset)} \dots\dots\dots (6)$$

2.3 Hubungan Antar Variabel

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Harga Saham

Struktur modal yaitu perbandingan antara modal maupun aset perusahaan dengan kewajiban jangka pendek perusahaan. Struktur

modal diukur dengan DER dilakukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan modal yang dimiliki. DER yang baik yaitu memiliki nilai yang kecil, semakin kecil nilai DER maka semakin baik kondisi perusahaan. Nilai DER tersebut dapat menjadi acuan para investor sebelum memutuskan untuk membeli saham suatu perusahaan, hal tersebut karena apabila DER memiliki nilai yang tinggi maka perusahaan akan memiliki hutang bunga yang harus dibayar cukup tinggi nominalnya sehingga dapat menyebabkan rendahnya profit perusahaan. Rendahnya profit yang menimbulkan akibat rendahnya minat investor terhadap saham perusahaan dengan diiringi turunnya harga saham perusahaan tersebut sehingga dapat dikatakan DER berpengaruh negatif terhadap harga saham. Pengaruh tersebut didasari oleh teori *signalling*, dimana investor akan mendapat sinyal terkait kondisi perusahaan sebelum memutuskan membeli atau tidak saham tersebut. Rahayu & Triyonowati (2021), Ramadhani & Zannati (2018), serta Marbun & Malau (2021) telah membuktikan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Nilai DER juga dapat berpengaruh positif terhadap harga saham, hal tersebut dapat terjadi dikarenakan investor menganggap perusahaan mampu melakukan pengelolaan hutang yang baik dengan melakukan ekspansi yang dapat meningkatkan

laba menjadi lebih tinggi yang dapat menjadi daya tarik investor sehingga harga saham mengalami peningkatan, dengan nilai DER yang tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut. Ardiansyah *et al*, (2020), Rahayu & Yani (2021), Sulthon & Triyonowati (2020) serta Mo'o *et al* (2018) membuktikan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh positif terhadap harga saham.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham

Likuiditas digunakan sebagai pengukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Likuiditas diukur dengan *cash ratio*. *Cash ratio* yang tinggi akan menyebabkan harga saham mengalami kenaikan, karena saham tersebut akan mengalami peningkatan permintaan sebab investor beranggapan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajibannya dengan aset lancar yang dimiliki. Sedangkan *cash ratio* dengan nilai yang tinggi dapat menyebabkan pula harga saham rendah, karena investor menganggap perusahaan memiliki kas yang menganggur cukup tinggi yang dapat menyebabkan turunnya profitabilitas sehingga investor tidak tertarik dengan saham perusahaan tersebut. Pernyataan tersebut didasari oleh teori *signalling*, selain itu Nurkholifah & Kharisma (2020) membuktikan bahwa likuiditas

diukur dengan *cash ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian Khalifah & Nurulrahmatiah (2022) menunjukkan bahwa *cash ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

3. Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Harga Saham

Struktur kepemilikan digunakan untuk mengukur proporsi saham yang dimiliki oleh pihak terkait yang dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar. Diukur dengan tingginya kepemilikan manajerial, investor beranggapan manajemen sekaligus pemegang saham akan berupaya untuk meningkatkan kinerja perusahaannya sehingga harga saham akan meningkat, sedangkan dengan tingginya proporsi kepemilikan institusional, maka investor beranggapan perusahaan tersebut akan dimonitor institusi lain agar senantiasa bekerja secara maksimal sehingga harga saham juga meningkat. Pernyataan tersebut didasari oleh teori *agency* dan teori *signalling*, selain itu Pongkorung *et al* (2018) membuktikan bahwa struktur kepemilikan diukur dengan Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

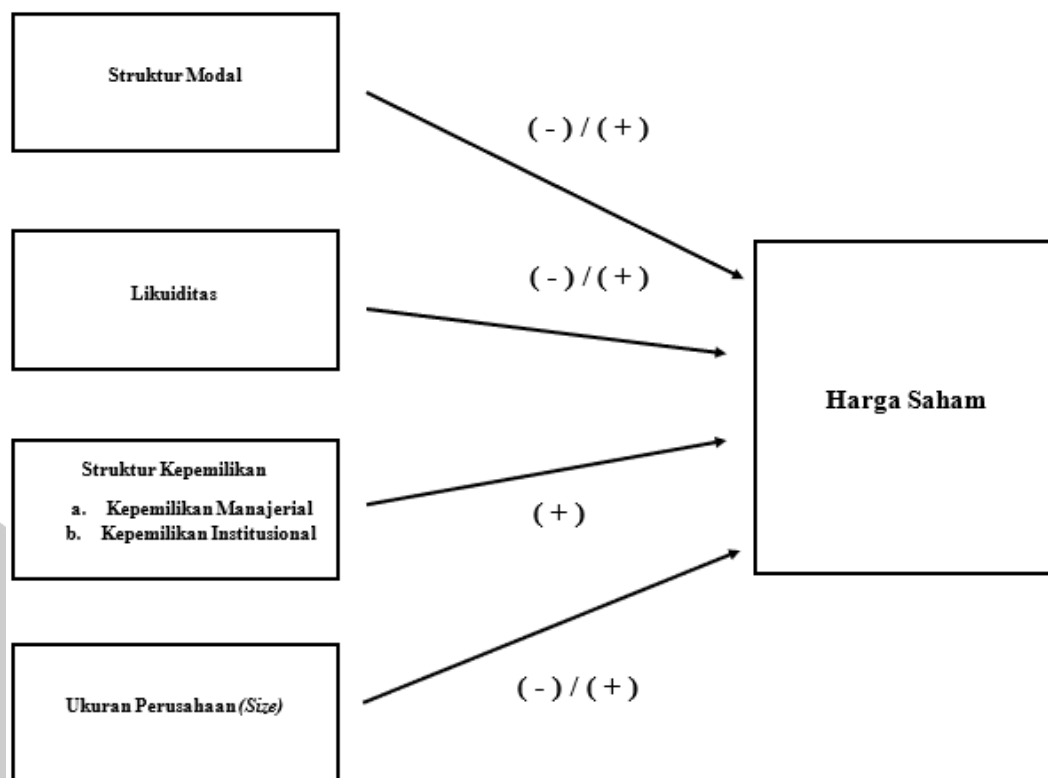
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham.

Ukuran perusahaan adalah besar atau kecilnya perusahaan diukur dari total aset yang di logaritma. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka akan semakin menarik minat banyak investor

untuk membeli saham perusahaan sehingga harga saham mengalami fluktuasi. Ukuran perusahaan yang besar tentu sebagai bentuk sinyal kepada investor untuk membeli saham, hal tersebut didasari oleh teori *signalling* dan penelitian yang dilakukan oleh Samudra & Ardini (2020) serta Andriyani & Sari (2020) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Ukuran perusahaan yang tinggi dapat menyebabkan penurunan harga saham, dikarenakan investor tidak tertarik untuk membeli harga saham perusahaan sebab beranggapan semakin besar suatu perusahaan maka semakin tinggi biaya operasional perusahaan tersebut. Angeline *et al* (2020) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap harga saham.

2.4 Kerangka Konseptual

Berikut ini adalah kerangka konseptual yang dibuat berdasarkan hipotesis yang dirumuskan dan hubungan antar variabel adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.5 Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. Kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
4. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
5. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.